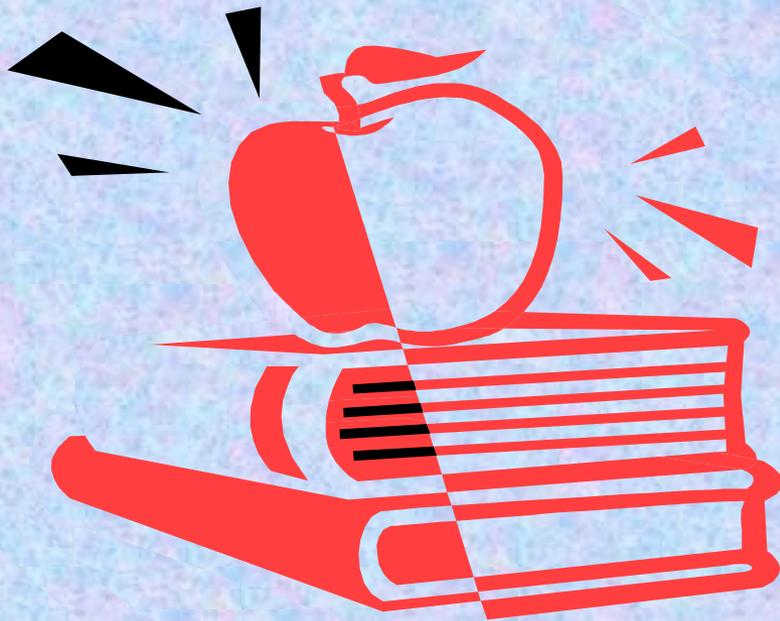


Keterampilan Dasar Mengajar (Generic Teaching Skill)



Oleh:
Susiwí S.

Apa ?

Pengertian Dasar

⇒ yaitu keterampilan yang bersifat generik atau *Keterampilan Dasar Teknik Instruksional* yang **harus dikuasai** seorang guru.

Mengapa ?



**Keterampilan dasar mengajar
sangat berperan dalam**
*keberhasilan kegiatan
belajar mengajar*

Bagaimana ?

Pengelompokan Keterampilan Dasar Mengajar

- 1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.**
- 2. Keterampilan bertanya.**
- 3. Keterampilan memberi penguatan (reinforcement).**
- 4. Keterampilan mengadakan variasi.**
- 5. Keterampilan menyajikan materi pembelajaran.**
- 6. Keterampilan mengelola kelas.**

- 7. Keterampilan membimbing diskusi kelompok.**
- 8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.**

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Tujuan pokok siasat **membuka pelajaran** (*set induction*), untuk :

- menyiapkan mental murid agar siap memasuki persoalan yang akan dipelajari,
- menimbulkan minat, serta
- pemusatan perhatian siswa terhadap apa yang akan dipelajari dalam KBM

Hal-hal tersebut di atas dituangkan dalam bentuk **kemampuan membuka pelajaran**, yaitu :

- 1) Mengarahkan perhatian siswa
- 2) Menimbulkan motivasi
- 3) Memberi acuan bahan belajar yang akan dikembangkan
- 4) Membuat kaitan bahan belajar yang lama dengan yang baru

Tujuan pokok siasat **menutup pelajaran** (*closure*), *untuk* :

- merangkum atau membuat garis besar persoalan yang baru saja dipelajari
- mengkonsolidasikan perhatian siswa terhadap hal-hal pokok dlm pembelajaran agar dapat membangkitkan minat dan kemampuannya pada masa mendatang dalam KBM maupun kehidupannya.
- mengorganisasikan semua kegiatan/ hal yang telah dipelajari pd pertemuan tsb sehingga merupakan suatu kebulatan dalam memahami essensi bahan ajar tsb.

Hal-hal tersebut di atas dituangkan dalam bentuk **kemampuan menutup pelajaran**, yaitu :

- 1) Melakukan tinjau-ulang terhadap bahan belajar
- 2) Memberi kesempatan untuk bertanya
- 3) Melaksanakan tidak lanjut dengan :
 - ↳ memberi tugas yang berkaitan dengan kompetensi dasar siswa;
 - ↳ memberi pengayaan
 - ↳ informasi bahan ajar berikutnya

3. Keterampilan memberi penguatan (reinforcement)

**Tujuan pokok memberi penguatan,
untuk :**

- **membangkitkan dan memelihara motivasi siswa.**
- **meningkatkan perhatian siswa.**
- **memudahkan siswa bekerja.**

Penguatan dapat diberikan dalam bentuk :

↳ **Verbal** , berupa kata-kata/ kalimat pujian, seperti : “bagus” / “tepat sekali”/ “saya puas akan pekerjaanmu”.

↳ **Non Verbal** , yaitu berupa :

gerak mendekati;

mimik dan gerakan badan;

sentuhan;

kegiatan yang menyenangkan

token (simbol atau benda kecil lain)

4. Keterampilan mengadakan variasi

Variasi dalam KBM adalah : **perubahan dalam proses kegiatan**

Tujuannya :

- meningkatkan motivasi siswa.
- mengurangi kejenuhan dan kebosanan.

Variasi dalam KBM dikelompokkan menjadi :

1) Variasi dalam gaya mengajar. berupa : variasi suara; variasi gerak badan dan mimik; mobilitas posisi; memusatkan

perhatian, membuat kesenyapan sejenak, memberi kontak pandang,

- 2) **Variasi dalam penggunaan media dan bahan belajar**, meliputi : variasi alat dan bahan yang dapat dilihat, didengar, diraba dan dimanipulasi.
- 3) **Variasi dalam Pola Interaksi dan Kegiatan**
Pola interaksi berbentuk : klasikal, kelompok dan perorangan.
Variasi kegiatan berupa : demonstrasi, diskusi, latihan, menelaah materi, atau praktikum dsb.

5. Keterampilan menyajikan materi pembelajaran

Dalam kaitanya dengan KBM, menyajikan berarti **mengorganisasikan materi pembelajaran dalam tata urutan yang terencana secara sistematis**

Ini berarti **penguasaan materi pembelajaran "mutlak perlu" dimiliki guru.**

Mengapa ?

 ***“Conveying information to students is very important but that, **teaching students how to think is even more important”** (Arends, R., I. 1998)***

 Pada hakekatnya **tujuan pendidikan** adalah **“mengajar anak berpikir”** (Ratna Wilis Dahar, 2003)

 **Belajar Sains** pada hakekatnya adalah **“belajar berpikir”**, dan karena keterampilan berpikir itulah yang dapat menjadikan Sains berkembang (Liliasari, 2005)

Dalam kaitannya dengan pembelajaran yang harus berpusat pada siswa (*student centered*), maka untuk keterampilan ini guru harus bertindak sebagai “**fasilitator**”

Penguasaan materi pembelajaran, meliputi beberapa indikator:

- 1) penyajian materi pembelajaran relevan dengan indikator hasil belajar**
- 2) penyajian materi pembelajaran secara runtut**
- 3) mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan**
- 4) mengaitkan materi dengan realitas kehidupan**
- 5) menggunakan struktur logika**

- 6) kejelasan dalam memberikan contoh
- 7) sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa
- 8) memungkinkan tumbuhnya
“nurturant effect”

Keterampilan menyajikan materi pembelajaran, terdiri dari beberapa komponen :

1) Komponen merencanakan penyajian :

- a) isi materi disusun scr sistematis (runtut) disertai dengan contoh-contoh.
- b) hal-hal yg berkaitan dengan karakteristik siswa

2) Komponen menyajikan materi :

- a) **Kejelasan** dapat dicapai dengan cara :

bahasa yang jelas

berbicara yang lancar

berhenti sejenak untuk melihat respon siswa

- b) Pertanyaan harus disusun secara runtut

- c) **Penggunaan contoh** dan **ilustrasi** mengikuti **pola induktif** atau **pola deduktif**
- d) **Pemberian tekanan pada bagian yang penting** dengan : penekanan suara, pembuatan ikhtisar, mengemukakan tujuan dsb

6. Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah :
keterampilan **menciptakan dan mempertahankan kondisi optimal** agar terjadi proses belajar mengajar yang **kondusif, efisien dan efektif**

Tujuannya :

- mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu/ klasikal dlm berperilaku sesuai tata tertib dan aktivitas yang sedang berlangsung
- menyadari kebutuhan siswa
- memberi respon yang efektif thd perilaku siswa

Keterampilan mengelola kelas dibedakan menjadi :

↳ Pengelolaan Fisik :

- ◆ **Administrasi siswa**
- ◆ **Posisi tempat duduk siswa**
- ◆ **Pengelolaan penunjang pembelajaran**

↳ Pengelolaan Non-Fisik :

- ◆ **Pengkondisian siswa**
- ◆ **Ketenangan Belajar siswa**

Komponen keterampilan mengelola kelas:

1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar optimal :

- menunjukkan sikap tanggap
- membagi perhatian scr visual dan verbal
- memusatkan perhatian kelompok : menyiapkan dan menuntut tanggung jawab siswa
- memberi petunjuk yang jelas
- menegur scr bijaksana : yaitu scr jelas dan tegas (bukan berupa peringatan/ocehan/buat aturan)
- memberi penguatan bila perlu

2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar optimal :

keterampilan ini berkaitan dgn respon guru thd respon negatif siswa yang berkelanjutan. Untuk mengatasi ini dpt digunakan 3 jenis strategi :

- Modifikasi tingkah laku
- Proses kelompok : kelompok dimanfaatkan dalam memecahkan masalah pengelolaan kelas yang muncul melalui diskusi.
- Menemukan dan mengatasi tingkah laku yang menimbulkan masalah

6 prinsip penggunaan keterampilan pengelolaan kelas utk menciptakan iklim kelas yang menyenangkan :

- 1) Kehangatan dan keantusiasan dlm mengajar**
- 2) Menggunakan kata-kata atau tindakan yang dapat menantang siswa untuk berpikir**
- 3) Menggunakan berbagai variasi**
- 4) Keluwesan guru dalam pelaksanaan tugas**
- 5) Penekanan pada hal-hal yg bersifat positif**
- 6) Penanaman disiplin diri sendiri**

Hal-hal yang **harus dihindari** dalam pengelolaan kelas

- 1) Campur tangan yang berlebihan
- 2) Kelenyapan/ penghentian suatu pembicaraan/ kegiatan **karena ketidaksiapan guru**
- 3) Ketidakpastian memulai dan mengakhiri pelajaran
- 4) Penyimpangan, terutama yg berkaitan dengan disiplin diri
- 5) Bertele-tele
- 6) Pengulangan penjelasan yang tak diperlukan

7. Keterampilan membimbing diskusi kelompok.

Keterampilan ini meliputi :

1) Pengelompokan siswa yang efektif

- Jumlah siswa efektif setiap kelompok
- Heterogenitas siswa dalam kelompok

2) Pengelolaan sarana penunjang diskusi

- Pola tempat duduk
- Media penunjang diskusi

3) Penentuan pola diskusi efektif

- Pola ping-pong
- Pola bola basket

Ciri-ciri “diskusi kelompok kecil” :

- **Melibatkan 3 – 9 orang**
- **Berlangsung dlm interaksi tatap muka yang informal (setiap anggota dpt berkomunikasi langsung dengan anggota lain)**
- **Mempunyai tujuan yg pencapaiannya dilakukan dgn kerjasama antar anggota lainnya**
- **Berlangsung menurut proses sistematis.**

Manfaat bagi siswa:

- **berbagi informasi dan pengalaman dlm memecahkan masalah**
- **meningkatkan pemahaman atas masalah penting**
- **meningkatkan keterlibatan dlm perencanaan dan pengambilan keputusan**
- **mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi**
- **membina kerjasama yang sehat, kelompok yang kohesif dan bertanggung jawab.**

8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

-  **Kegiatan ini terjadi dalam konteks pengajaran klasikal**
-  **Dlm pengelolaan kegiatan ini, peran guru sbg:**
 - **Organisator KBM**
 - **Sumber informasi bagi siswa**
 - **Pendorong siswa utk belajar**
 - **Penyedia materi dan kesempatan belajar bagi siswa**
 - **Pendiagnosa dan pemberi bantuan kpd siswa sesuai kebutuhannya**

Keterampilan ini meliputi :

1) Mendiagnosis kebutuhan siswa

- Jumlah siswa efektif setiap kelompok
- Heterogenitas siswa dalam kelompok

2) Mengadakan pendekatan secara pribadi

- Mengetahui kepribadian siswa
- Menyediakan berbagai solusi multidimensi

3) Mengorganisasi KBM yg sesuai

- Menetapkan tujuan relevan kebutuhan
- Memilih metode & pendekatan yang sesuai
- Memilih model dan media yang sesuai
- Memvariasikan KBM sesuai kondisi
- Mengevaluasi KBM sesuai kebutuhan



Terima Kasih